

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian, Kuisisioner, dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bahwa Nilai *Zero Wasre Index* diwisata religi Gunungpring adalah 0,53 itu berarti 53% sampah wisata religi Gunungpring sudah dapat diolah kembali. Wisata Gunungpring menghasilkan timbulan sampah rata-rata 444 Kg/hari, Penyebab timbulan sampah paling dominan yaitu sampah organik sebesar 59 % dikarenakan banyak pedagang buah dan rumah makan, sampah kertas sebesar 9%, sampah plastik sebesar 6%, sampah logam sebesar 3%, sampah kaca sebesar 3% dan sampah tercampur sebesar 21%.
2. Hasil perhitungan *Zero Waste* Wisata Gunung Pring, energi sebesar 1770,34 Mj berhasil disubsitusi. tetapi masih menghasilkan 92,06 Kg/CO₂e emisi gas rumah kaca perharinya, dan belum mampu untuk melakukan penghematan air karena masih terjadi pemborosan air sebesar 14,79 L/Kg.
3. Pengelolaan sampah di Wisata Gunungpring hampir keseluruhan menginginkan pengelolaan sampah plastik kertas dan organik agar terlihat rapi dan nyaman untuk dipandang, melainkan sangat sedikit yang memberikan alasan agar mudah dimanfaatkan. Kurangnya kesadaran pengunjung akan kepedulian terhadap sampah, sehingga membuat Wisata Gunungpring menjadi terlihat kotor.

5.2 Saran

Penelitian tentang evaluasi program zero waste di Wisata Gunungpring ini memiliki catatan tersendiri sehingga perlu diperhatikan lagi bagi yang membaca penelitian ini. Adapun saran untuk penelitian ini ataupun untuk instansi yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu:

1. Di harapkan ada yang melanjutkan penelitian ini dengan topik berbeda dan *tools* yang sama, tetapi dilokasi wisata yang berbeda.
2. Perlunya publikasi dan sosialisasi yang lebih baik lagi untuk memperkenalkan pengelolaan sampah agar pengunjung dan pedagang lebih paham dan mengerti tentang pemilahan sampah dengan bantuan pengelola Yayasan Wisata Religi Gunungpring.
3. Peletakan tong sampah agar lebih efektif lagi agar pengunjung wisata lebih mudah membuang sampah.
4. Penerapan sanksi dalam larangan membuang sampah sembarangan.
5. Menambah petugas kebersihan agar lebih efektif saat pengunjung datang dengan jumlah banyak.